

**UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA
DENGAN PENERAPAN METODE PENEMUAN TERBIMBING
PADA MATERI KUBUS DAN BALOK DI KELAS VIII
SMP SWASTA BRIGJEND KATAMSO MEDAN
T.A 2014/2015**

GERHAM GULTOM (NIM. 4113111036)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dengan penerapan Metode Penemuan Terbimbing pada Materi Kubus dan Balok di Kelas VIII SMP Swasta Brigjend Katamso Medan T.A 2014/2015 dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Subjek dalam penelitian ini adalah Kelas VIII SMP Swasta Brigjend Katamso Medan dengan jumlah siswa 42 siswa dan objek dalam penelitian ini adalah meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan penerapan Metode Penemuan Terbimbing pada Materi Kubus dan Balok di Kelas VIII SMP Swasta Brigjend Katamso Medan T.A 2014/2015.

Pada awal penelitian dilakukan tes awal untuk melihat kemampuan awal siswa dan juga kesulitan yang dialami siswa. Siswa yang tuntas dalam tes awal ini adalah 11 siswa (26,19%) dan rata-rata kelas 58,12. Setelah diberikan perlakuan pada siklus I dengan menerapkan Metode Penemuan Terbimbing diperoleh aktivitas siswa yang masuk kategori baik dan sangat baik adalah 14 siswa (33,34%) sedangkan untuk tes hasil belajar I, siswa yang tuntas dalam tes ini sebanyak 26 siswa (61,90%) dan rata-rata kelas 68,17. Ini berarti terjadi peningkatan hasil belajar siswanya dari tes awal (sebelum diberikan tindakan) ke tes hasil belajar I (setelah diberikan tindakan). Karena presentase aktivitas siswa yang masuk dalam kategori baik dan sangat baik belum mencapai $\geq 70\%$ dari banyak siswa dan belum mencapai paling sedikit daya serap klasikal $\geq 85\%$, maka pembelajaran dilanjutkan ke siklus II.

Kemudian pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan dengan memberikan upaya-upaya seperti memperbaiki media pembelajaran, mengajak siswa lebih aktif untuk bertanya, memberikan soal-soal latihan yang lebih banyak, memberikan motivasi kepada siswa khususnya siswa yang kurang aktif dalam belajar, memberikan lebih banyak bimbingan saat proses penemuan. Berdasarkan upaya-upaya tersebut tentunya berpengaruh kepada aktivitas siswa maupun hasil belajar siswa. Dapat dilihat bahwa aktivitas siswa yang masuk kategori baik dan sangat baik meningkat menjadi 30 siswa (71,43%). Sedangkan untuk hasil belajar II. Siswa yang tuntas meningkat menjadi 37 siswa (88,10%) dan rata-rata kelas 79,35. Karena presentase aktivitas siswa yang masuk dalam kategori baik dan sangat baik telah mencapai $\geq 70\%$ dari banyak siswa dan telah mencapai paling sedikit daya serap klasikal $\geq 85\%$, maka pembelajaran pada siklus II telah berhasil.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran penemuan terbimbing dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa khususnya pada materi kubus dan balok di kelas VIII SMP Swasta Brigjend Katamso Medan.